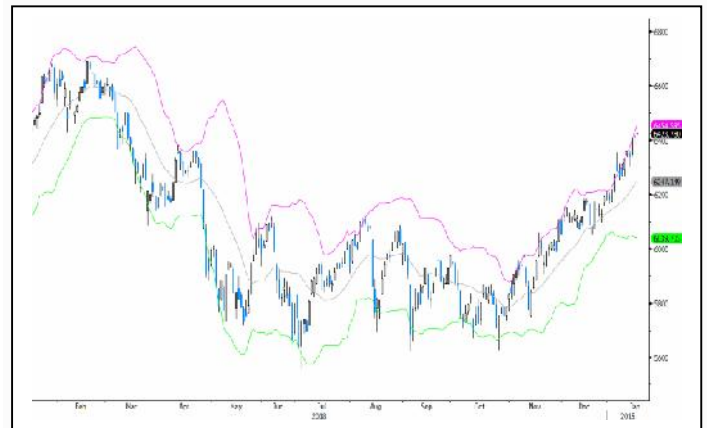


NEWS HEADLINES

- ASII pertahankan pangsa pasar 50%
- INTP anggarkan capex Rp1 triliun
- WSKT akan jual 6 ruas tol Rp10 triliun
- WSKT akan konstruksi tol Japek II Selatan senilai Rp3 triliun
- WSKT terapkan transformasi digital
- NRCA targetkan kontrak baru 2019 naik 30%
- AKRA tambah modal pada PT Jakarta Tank Terminal
- AKRA targetkan pertumbuhan bisnis tahun 2019 20%
- BBTN-SMF akan sekuritisasi aset pola sintetik Rp2 triliun
- SDRA berencana naik ke BUKU III
- SDRA bukukan laba bersih 2018 Rp530 miliar
- Industrial Bank of Korea akuisisi AGRS Rp1,17 triliun
- ADMF terbitkan obligasi berkelanjutan Rp618 miliar
- HITS targetkan pertumbuhan laba 2019 di atas 20%
- BIRD kaji ulang kerja sama dengan Gojek
- BIRD tengah menyiapkan IPO dua anak usahanya
- SIDO targetkan laba 2019 tumbuh 10%
- SIDO alokasikan capex Rp100 miliar
- SIDO perluas pangsa pasar
- MOLI targetkan pendapatan 2019 hanya naik 5%

JAKARTA COMPOSITE INDEX CHART



Support Level	6404/6384/6357
Resistance Level	6451/6478/6497
Major Trend	Down
Minor Trend	Up

JAKARTA INDICES STATISTICS

	CLOSE	CHANGE	VOLUME (Mn)	VALUE (Rp Bn)
IHSG	6423.780	+10.420	12485.778	9291.722
LQ-45	1024.909	+3.314	2823.834	6195.275

MARKET REVIEW

Bursa saham Asia Timur cenderung tertekan pada perdagangan Kamis (17/01) akibat kekhawatiran atas perekonomian Cina ditengah masa gencatan senjata dengan AS. Departemen Tenaga Kerja setempat memproyeksikan Cina akan menghadapi tekanan pengangguran, karena diperkirakan pencari kerja baru tumbuh menjadi 15 juta orang, ditengah pelambatan permintaan domestic dan global. Menurut kami tekanan pengangguran tak hanya membahayakan secara ekonomi yang terus menggerus permintaan domestic, namun juga dapat membahayakan kestabilan politik Cina. Di sisi lain, industri manufaktur Cina, yang menyerap tenaga kerja, juga mengindikasikan pelambatan dengan ekspor smartphone turun 15,5% YoY pada 2018. Sedangkan penjualan mobil yang mengindikasikan daya beli juga merosot 5,8% YoY pada 2018 menjadi hanya 22,35 juta kendaraan. Di lain pihak, pembicaraan dengan AS masih berlangsung dan belum menunjukkan sesuatu yang positif. Dari Jepang, pemesanan mesin yang flattish pada November 2018 akibat lemahnya permintaan dari sektor manufaktur, dibawah prediksi analis yakni 3% YoY. Sederet data ini seolah mengkonfirmasi adanya pelemahan global dan menyeret indeks Nikkei 225, Shanghai dan Hang Seng masing-masing melemah 0,2%, 0,4% dan 0,5%. Sedangkan indeks Kospi ditutup cenderung flat dengan +0,046%.

IHSG berhasil ditutup menguat tipis 0,2% dimana sektor industri dasar dan financial tumbuh tertinggi dengan masing-masing 0,76% dan 0,49%. Sedangkan tiga sektor saham yang mengalami pelemahan yakni Properti dengan -1,53%, infrastruktur -0,2% dan konsumen -0,1%. Asing masih mencatatkan posisi beli bersih di pasar regular senilai Rp1,69 triliun. Sehingga secara YTD tercatat Rp7,78 triliun. Banyaknya dana asing yang masuk mengikuti outlook pertumbuhan AS yang melemah yang selain masih berlangsungnya perang dagang juga akibat government shutdown yang berlanjut. Selain itu, The Fed juga telah mengindikasikan untuk tak terburu-buru menaikkan suku bunga.

Bursa Eropa tentative melemah menyusul lolosnya PM Theresa May yang secara tipis dari mosi tak percaya yang diajukan Partai Buruh. Dengan demikian, menghindari Inggris untuk mengadakan percepatan pemilu dan memberikan kesempatan Inggris akan menyusun alternatif baru gagasan Brexit setelah sebelumnya mendapat penolakan di parlemen. Adapun, tenggat waktu finalisasi Brexit menurut Traktat 50 Lisabon adalah 29 Maret 2019. FTSE turun 0,36%, demikian juga STXE 600 yang -0,17% dan DAX yang jatuh 0,5%.

MARKET VIEW

Bank Indonesia (BI) menjamin akan menjaga kecukupan likuiditas agar pertumbuhan kredit industri perbankan mencapai target 10-12% yoy di tengah potensi pengetatan likuiditas yang masih membayangi di tahun 2019. BI akan terus mencermati pergerakan likuiditas di pasar dan menjaga kecukupannya agar tidak terjadi perlombaan penghimpunan dana yang tidak kondusif. Kondisi likuiditas di Indonesia pada 2018 masih dibayangi tekanan jika melihat rasio Loan To Deposit Ratio (LDR) yang sebesar 93% di akhir 2018. Tetapi LDR mulai membaik dalam beberapa bulan ke depan yang disebabkan pertumbuhan kredit yang tumbuh akan memancing aliran investasi masuk. Aliran investasi akan memicu kenaikan Dana Pihak Ketiga (DPK) sehingga melonggarkan likuiditas perbankan. BI menargetkan DPK Perbankan diperkirakan naik 8-10% yoy untuk membantu pertumbuhan kredit sebesar 10-12% yoy.

Sementara itu, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang kuat dengan rata-rata pertumbuhan 5% membuka peluang investasi di Indonesia. Hal ini dengan memperhitungkan semakin baiknya iklim investasi di Indonesia, karena faktor fundamental ekonomi yang baik dan koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang solid, pertumbuhan penerimaan pajak yang tinggi, surat utang Indonesia yang berada pada level investment grade dan lelang surat utang negara terbaru yang selalu oversubscribed rata-rata hingga 2,5 kali. Selain itu, Pemerintah melakukan peningkatan akselerasi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial dan penyediaan layanan publik yang lebih baik melalui Kerja Sama Pemerintah Badan Usaha (KPBU) sejak 2015.

Kabar dari AS, Presiden Donald Trump masih berkeras meminta \$5,7 miliar untuk membangun tembok atau pagar di perbatasan Meksiko, padahal penutupan sebagian kantor pemerintah Amerika telah memasuki hari ke-26. Di pihak lain, Partai Demokrat juga masih belum membuka peluang menyetujui tuntutan Trump tersebut. Bahkan Ketua DPR AS Nancy Pelosi semakin tegas mengatakan tidak akan memberikan satu dolar pun untuk membangun tembok perbatasan itu.

Kabar lainnya, Donald Trump kemungkinan akan menerapkan bea masuk baru pada kendaraan impor Uni Eropa (UE). Upaya ini diharapkan dapat mendorong UE untuk menyetujui kesepakatan perdagangan baru. Selain UE, AS juga ingin menjadikan bea impor menjadi alat yang efektif untuk membuat Cina, Kanada, Meksiko, dan negara lainnya dapat melakukan perundingan perdagangan.

Pelaku pasar AS yang nampak, tidak menanggapi penutupan pemerintahnya setelah saham AS pada Kamis ditutup menguat menjadi katalis bagi pasar regional lainnya terutama pasar Asia, dan juga saham di BEI yang dapat melanjutkan penguatan pada hari ini...

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Astra International (ASII) menyiapkan sejumlah strategi untuk mempertahankan pangsa pasar sekitar 50% di pasar kendaraan roda empat pada 2019. Beberapa strategi yang disiapkan diantaranya, fokus menawarkan produk berkualitas kepada konsumen serta melakukan penyegaran produk yang sudah ada maupun memperkenalkan produk baru. Disamping itu, jaringan diler juga tetap dikuatkan yang salah satunya dilakukan dengan menambah diler di area-area yang pertumbuhannya baik namun belum tersedia diler yang dekat dengan konsumen. Perseroan juga terus menggulirkan ekspansi ke daerah-daerah potensial di Indonesia. ASII mulai mempertimbangkan untuk memperluas wilayah jangkauan hingga ke Kabupaten dari sebelumnya di ibukota Provinsi.

Indocement Tunggul Prakasa (INTP) menganggarkan belanja modal sebesar Rp1 triliun yang mayoritas akan digunakan untuk penyelesaian sejumlah proyek yang berjalan sejak tahun lalu. Adapun besaran capex tersebut tidak jauh berbeda dengan anggaran tahun lalu sebesar Rp1,4-1,5 triliun.

Waskita Karya (WSKT) menargetkan dana Rp 10 triliun melalui penjualan 6 ruas tol perseroan. Dana tersebut akan digunakan kembali untuk pembangunan proyek-proyek tol baru dan portofolionya yang lain. Penjualan 6 ruas tol tersebut diprakarsai keinginan WSKT untuk fokus hanya sebagai pengembang. Karenanya, ke depan perusahaan akan tetap berinvestasi pada tol hanya saja untuk pembangunan, bukan untuk dioperasikan. Hingga saat ini WSKT mengoperasikan 18 tol yang terdiri atas Depok-Antasari, Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, Bogor-Ciawi-Sukabumi, Pemalang-Batang, Tol Krian Legundi-Bunder, Kayu Agung-Palembang-Betung, Kuala Tanjung-Tebing Tinggi-Parapat, Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi dan Tol Pejagan-Pemalang. Selain itu juga mengoperasikan tol Pasuruan-Probolinggo, Jakarta-Cikampek Elevated, Probolinggo-Banyuwangi, Cimanggis-Cibitung, Cibitung-Cilincing, Kanci-Pejagan, Solo-Ngawi, Ngawi-Kertosono dan Semarang-Batang. Sementara 6 ruas tol yang akan dijual, WSKT akan membebaskan kepada pembeli untuk memilih.

Waskita Karya (WSKT) memperoleh kontrak pekerjaan konstruksi pembangunan Tol Jakarta-Cikampek (Japek) II Selatan seksi III senilai Rp3 triliun. Proses pembangunan tersebut akan segera dimulai pada Februari 2019.

Waskita Karya (WSKT) memulai implementasi perencanaan sumber daya alam atau enterprise resource planning (ERP) dengan platform baru guna meningkatkan kinerja operasional. Penerapan ERP merupakan bagian dari transformasi bisnis berbasis digital yang dicanangkan perseroan.

Nusa Raya Cipta (NRCA) menargetkan kontrak baru 2019 sebesar Rp3,5 triliun atau naik 30,1% dari perolehan kontrak baru 2018 yang sebesar Rp2,69 triliun. Sebagian besar kontrak baru diperoleh dari pelanggan tetap seperti Sika Factory Cikarang MM 2100, Power Blok Indah Kiat Karawang 2 Mills, RS Budi Medika Lampung, The Park Mall Sawangan, Pusat Pembelajaran Arntz-Geise Unpar Bandung, Kawana Golf Residence Jababeka, Pacific Garden Apartemen Alam Sutera. Selain itu, kontrak baru tahun lalu juga diperoleh dari Mayapada Hospital Bogor, New Mayapada Hospital Bandung, Ext Mayapada Hospital Tangerang, Mayapada Hospital Kuningan, Pindo Deli Pulp & Paper Mills, RS Pricilla Medical Center Cilacap, PLTD Halmahera, Mayapada Hospital Surabaya, dan Sudamala Komodo Labuhan Bajo. Sementara perseroan menargetkan pendapatan 2019 mencapai Rp2,7 triliun.

AKR Corporindo (AKRA) melakukan peningkatan modal sejumlah Rp108 miliar pada PT Jakarta Tank Terminal sehingga modal ditempatkan dan disetor anak usaha tersebut naik menjadi Rp852,27 miliar dari Rp744,27 miliar. Dikatakan bahwa tidak ada perubahan komposisi pemegang saham setelah penambahan modal tersebut. AKRA tetap menjadi pemegang saham mayoritas pada Jakarta Tank Terminal yaitu 51%, sedangkan sisanya dimiliki oleh Vopak Indonesia BV. Dana yang diperoleh Jakarta Tank Terminal tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan, yaitu meningkatkan kapasitas dengan membangun tangki penyimpanan bahan bakar minyak dan mengembangkan fasilitas penunjang lainnya.

AKR Corporindo (AKRA) menargetkan pertumbuhan bisnis tahun 2019 ini mencapai 20%. Target tersebut diyakini bisa terealisasi karena permintaan kimia dan solar maupun minyak pada 2019 akan meningkat seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor batubara, pertambangan, pembangkit listrik dan industri komersial. Perseroan telah menyiapkan dana sekitar Rp 600 miliar sampai Rp 700 miliar untuk menunjang ekspansi bisnis tahun 2019. Sumber pendanaan berasal dari internal, pinjaman dan partner proyek. Nantinya, dana capex 2019 akan digunakan untuk proyek-proyek yang masih berjalan dengan investasi secara bertahap, operasional dan penambahan armada kapal dan truk. Di sisi infrastruktur digunakan ekspansi tank storage di Tanjung Priuk dari 250.000 kiloliter ke 350.000 kiloliter dan Tanjung Perak berkapasitas 40.000 kiloliter. Selain itu, untuk memperkuat bisnis ritel AKRA juga akan membuka 30 SPBU BP selama 2 tahun ke depan dari saat ini yang sudah memiliki 135 SPBU.

Bank Tabungan Negara (BBTN) pada kuartal pertama tahun ini akan melakukan sekuritisasi aset KPR dengan pola sintetik bersama Sarana Multigriya Finansial atau SMF sebesar Rp2 triliun. Rencana tersebut merupakan bagian dari target penghimpunan dana non konvensional tahun ini yang mencapai Rp14 triliun.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) berencana naik kelas menjadi bank umum kelompok usaha (BUKU) III dengan mengandalkan laba ditahan. Hingga akhir 2018, modal inti perseroan berada di kisaran Rp4 triliun. Dengan memasukkan laba ditahan, perseroan dapat naik kelas menjadi BUKU III dengan modal inti minimal Rp5 triliun pada tahun ini atau tahun depan.

Bank Woori Saudara Indonesia 1906 (SDRA) membukukan laba bersih sebesar Rp530 miliar pada akhir 2018. Sementara kredit perseroan tumbuh sekitar 12% YoY menjadi Rp20,8 triliun. Berdasarkan komposisi, penyaluran kredit konsumen dan kredit korporasi masih seimbang. Sementara itu, penghimpunan dana ketiga mengalami penurunan sebesar 2% YoY menjadi Rp16,5 triliun yang disebabkan oleh kebijakan manajemen untuk mengurangi porsi deposito guna menekan biaya dana (cost of fund/CoF). Dengan strategi tersebut, rasio CASA naik sebesar 361bps menjadi 30% yang turut didorong oleh pergeseran produk penghimpunan dari dana mahal ke dana murah. Perseroan menargetkan rasio CASA mencapai 40% terhadap total DPK.

Industrial Bank of Korea (IBK) telah mengambilalih 95,79% saham Bank Agris (AGRS) dengan nilai transaksi mencapai Rp1,17 triliun. IBK telah membeli sebanyak 5.035.057.480 saham dengan harga Rp232 per saham. IBK akan memanfaatkan keahliannya di bidang pendanaan perbankan di segmen UKM.

Adira Dinamika Multi Finance (ADMFI) akan menawarkan obligasi berkelanjutan IV tahap IV tahun 2019 senilai Rp618 miliar dan sukuk Mudharabah berkelanjutan III tahap III tahun 2019 sebesar

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Rp214 miliar. Surat utang tersebut akan dilepas dengan kupon 8,05%-9,5% per tahun.

Humpus Intermoda Transportasi (HITS) menargetkan pendapatan dan laba tahun 2019 tumbuh di atas 20%. Perseroan optimis mencapai target ditopang tingkat permintaan dari ketiga lini usaha HITS seperti minyak, LNG dan dredging (petrokimia) mengalami tren yang positif. HITS juga berencana menambah 5 unit kapal tahun ini. Penambahan armada kapal tersebut diharapkan bisa memberi kontribusi pada kinerja keuangan HITS. Untuk pembelian kapal HITS telah mengalokasikan dana sebesar US\$62 juta. Adapun sepanjang tahun 2018, HITS telah mengalokasikan investasi sebesar US\$18 juta untuk pembelian 1 unit kapal LNG, US\$8,7 juta untuk pembelian kapal oil tanker, dan US\$11 juta untuk pembelian LPG Tanker. Perseroan juga menginvestasikan US\$20 juta untuk sebuah proyek FSRU.

Blue Bird (BIRD) akan meninjau ulang kerja sama dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi, Gojek. Perseroan masih membuka kesempatan untuk kolaborasi dengan platform lainnya yang menguntungkan kedua pihak. Sementara itu, tahun ini, BIRD juga berencana terus menambah armada yang fokus pada jenis kendaraan MPV.

Blue Bird (BIRD) tengah menyiapkan dua anak untuk menjadi perusahaan terbuka melalui IPO saham pada 2019. Kedua perusahaan yang disiapkan untuk IPO adalah Pusaka Bumi Transportasi dan Iron Bird Logistic. Pusaka Bumi Transportasi merupakan perusahaan alat berat dengan produk utama Truk Belaz dan akan melepas sekitar 20-30% saham pada semester II-2019. Sementara itu, Iron Bird bergerak di bidang logistik.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) menargetkan pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan sebesar 10% pada tahun 2019 ini. Perseroan optimis target tersebut dapat tercapai seiring pertumbuhan kapasitas produksi didorong tambahan 100 juta sachet per bulan dengan beroperasinya pabrik baru di Semarang. Pabrik baru tersebut hanya untuk cairan obat dalam (COD) seperti tolak angin cair, tolak linu cair, madu dan sebagainya. Perseroan juga akan memacu komposisi penjualan ekspor dalam 2 tahun ke depan secara bertahap hingga dapat mencapai sebesar 5% dari saat ini yang masih berada di bawah 2%. Untuk itu SIDO akan memacu marketing untuk pasar Filipina dan Nigeria. Sedangkan pasar lainnya, masih berjalan dengan distributor setempat. Hingga saat ini segmen penjualan SIDO terbagi 3 yakni jamu herbal, makanan dan minuman, serta farmasi, sementara segmen penjualan jamu herbal masih berkontribusi paling besar.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) mengalokasikan belanja modal sebesar Rp100 miliar pada tahun ini untuk pemeliharaan fasilitas produksi. Nilai capex tersebut lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar Rp300 miliar karena menghabiskan sisa dana IPO untuk menyelesaikan pabrik cairan obat dalam (COD) II.

Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO) akan memperluas pangsa pasar dengan memperkuat pasar ekspor dan memperluas distribusi produk ke kawasan Indonesia bagian timur. Di luar negeri, perseroan fokus menggarap pasar Asia Tenggara dan Nigeria. Namun, kontribusi ekspor terhadap penjualan perseroan masih dibawah 2%.

Madusari Murni Indah (MOLI) menargetkan pendapatan di 2019 hanya naik sekitar 5%. Sebelumnya perseroan menargetkan

pendapatan di 2018 naik sekitar 3% menjadi Rp 1,16 triliun. Pabrik MOLI saat ini berkapasitas 80 juta liter per tahunnya telah memiliki utilitas 100% dan terserap maksimal oleh pasar, sehingga penjualan perseroan tahun 2019 ini diperkirakan tidak mengalami kenaikan terlalu tajam. Sementara untuk laba bersih diperkirakan akan ada pertumbuhan lebih dari penjualan disebabkan bahan baku pabrikan yakni molase (ampas tebu) dari petani lokal, dapat dikontrol pemakaiannya oleh pabrikan hingga lebih efisien. Selain itu margin laba perseroan naik seiring menguatnya dolar AS dimana 40% penjualan MOLI menasar pasar ekspor. Perseroan optimis permintaan etanol baik di dalam negeri maupun di luar masih sangat tinggi tahun ini. Meski rencananya perseroan akan ekspansi menggunakan dana IPO untuk membangun pabrik baru berkapasitas 50 juta liter per tahun, namun perseroan masih menunda untuk memulai ekspansi tersebut menunggu keseriusan pemerintah untuk mendorong penggunaan bioetanol melihat wacana penggunaan bahan bakar etanol (bioetanol) tak kunjung direalisasikan. Rencananya MOLI juga akan menggandeng partner dari pabrik-pabrik kecil di luar grup MOLI.

Mega Manunggal Property (MMLP) targetkan pendapatan 2019 capai Rp 330 miliar atau naik dari perkiraan pendapatan di tahun 2018 lalu yang sebesar Rp 270 miliar - Rp 300 miliar. Perseroan optimis target tersebut akan tercapai seiring adanya penambahan 3 gudang baru yang sedang dibangun. Penambahan 3 gudang baru tersebut tersebar di Cikarang, Bogor dan Jababeka dengan total luas sebesar 135.000 m².

Graha Layar Prima (BLTZ) memutuskan untuk menutup kegiatan operasional CGV Mall of Indonesia Jakarta Utara, penutupan bioskop ini karena berakhirnya masa sewa. Dikatakan bahwa penutupan CGV di Mall of Indonesia tersebut tidak memiliki dampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau keberlangsungan usaha BLTZ.

Citra Putra Realty mencatatkan saham perdananya di BEI pada hari ini dengan kode saham CLAY. Perseroan sebelumnya melakukan penawaran umum dengan melepas 520 juta saham ke publik dengan harga perdana Rp180 per saham. Perseroan menunjuk PT Lotus Andalan Sekuritas dan Oso Sekuritas Indonesia sebagai penjamin emisi.

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Market Data

18 January 2019

COMMODITIES

Description	Price (USD)	Change
Crude Oil (US\$/Barrel)	52.13	0.06
Natural Gas (US\$/mmBtu)	3.43	0.01
Gold (US\$/Ounce)	1,292.15	0.12
Nickel (US\$/MT)	11,630.00	-40.00
Tin (US\$/MT)	20,575.00	-95.00
Coal (NEWC) (US\$/MT*)	100.30	37.90
Coal (RB) (US\$/MT*)	92.70	29.34
CPO (ROTH) (US\$/MT)	523.75	-6.25
CPO (MYR)/MT	2,010.00	5.50
Rubber (MYR/Kg)	755.00	-1.00
Pulp (BHKP) (US\$/per ton)	1,050.00	0.00

*weekly

DUAL LISTING

Description	Price (USD)	Price (IDR)	Change (IDR)
TLKM (US)	28.32	4,000.91	129.97
ANTM (GR)	0.04	805.13	193.23

GLOBAL INDICES VALUATION

Country	Indices	Price	Change		PER (X)		PBV (X)		Market Cap (USD Bn)
			%Day	%YTD	2018E	2019F	2018E	2019F	
USA	DOW JONES INDUS.	24,370.10	0.67	4.47	14.60	13.38	3.48	3.25	6,636.03
USA	NASDAQ COMPOSITE	7,084.47	0.71	6.77	19.82	17.06	3.89	3.48	10,995.03
ENGLAND	FTSE 100 INDEX	6,834.92	-0.40	1.59	11.89	11.04	1.57	1.50	1,615.53
CHINA	SHANGHAI SE A SH	2,680.26	-0.42	2.64	9.47	8.38	1.13	1.03	4,078.80
CHINA	SHENZHEN SE A SH	1,368.82	-0.94	3.26	12.50	10.40	1.68	1.49	2,508.25
HONG KONG	HANG SENG INDEX	26,755.63	-0.54	3.52	10.20	9.34	1.14	1.06	2,237.51
INDONESIA	JAKARTA COMPOSITE	6,423.78	0.16	3.70	15.32	13.71	2.31	2.11	515.25
JAPAN	NIKKEI 225	20,402.27	-0.20	1.94	14.79	13.17	1.52	1.41	3,242.18
MALAYSIA	KLCI	1,682.97	0.59	-0.45	16.19	15.21	1.60	1.55	259.07
SINGAPORE	STRAITS TIMES INDEX	3,214.44	-0.45	4.75	12.44	11.57	1.08	1.03	414.83

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (IDR)	Change
USD/IDR	14,191.50	63.50
EUR/IDR	16,165.54	-2.57
JPY/IDR	130.07	-0.29
SGD/IDR	10,468.02	7.81
AUD/IDR	10,200.85	37.99
GBP/IDR	18,427.66	172.34
CNY/IDR	2,094.25	-2.77
MYR/IDR	3,449.98	11.79
KRW/IDR	12.64	0.05

FOREIGN EXCHANGE

Description	Rate (USD)	Change
1000 IDR / USD	0.07046	-0.00032
EUR / USD	1.13910	0.00020
JPY / USD	0.00917	0.00001
SGD / USD	0.73763	0.00011
AUD / USD	0.71880	-0.00050
GBP / USD	1.29850	-0.00010
CNY / USD	0.14757	-0.00043
MYR / USD	0.24310	-0.00027
100 KRW / USD	0.08909	-0.00018

CENTRAL BANK RATE

Description	Country	Rate (%)
FED Rate (%)	US	2.25
BI 7-Day Repo Rate (%)	Indonesia	6.00
ECB Rate (%)	Euro	0.00
BOJ Rate (%)	Japan	0.10
BOE Rate (%)	England	0.75
PBOC Rate (%)	China	4.35

INTERBANK LENDING RATE

Description	Country	Rate (%)
JIBOR (IDR)	Indonesia	7.19
LIBOR (GBP)	England	0.73
SIBOR (USD)	Singapore	0.17
D TIBOR (YEN)	Japan	0.06
Z TIBOR (YEN)	Japan	0.09
SHIBOR (RENMINBI)	China	2.78

INDONESIAN ECONOMIC INDICATORS

Description	December-18	November-18
Inflation YTD %	3.13	2.50
Inflation YOY %	3.13	3.23
Inflation MOM %	0.62	0.27
Foreign Reserve (USD)	120.65 Bn	117.21 Bn
GDP (IDR Bn)	3,835,607.40	3,686,210.50

IDR AVERAGE DEPOSIT

Description	Rate (%)
1M	6.17
3M	6.36
6M	6.20
12M	6.03

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

BUSINESS & ECONOMIC CALENDAR

Date	Agenda	Expectation
18 Jan	US Industrial Production MoM	Turun menjadi 0.2% dari 0.6%
18 Jan	US Capacity Utilization	Tetap 78.5%
18 Jan	US Manufacturing Production	Naik menjadi 0.3% dari 0.0%
18-26 Jan	US Advance Goods Trade Balance	Defisit turun menjadi \$77.0 bn dari \$77.2 bn
18-26 Jan	US Wholesale Inventories MoM	Turun menjadi 0.5% dari 0.8%
18-26 Jan	US Wholesale Trade Sales MoM	--
18-26 Jan	US Trade Balance	Defisit turun menjadi \$54.0 Bn dari \$55.5 bn
18-26 Jan	US New Home Sales	Naik menjadi 568 ribu dari 544 ribu
18-26 Jan	US New Home Sales MoM	Naik menjadi 4.5% dari -8.9%
18-26 Jan	US Retail Inventories MoM	Turun menjadi 0.8% dari 0.9%
18-26 Jan	US Construction Spending MoM	Naik menjadi 0.3% dari -0.1%
18-26 Jan	US Factory Orders	Naik menjadi 0.3% dari -2.1%
18-26 Jan	US Durable Goods Orders	Tetap 0.8%
18-26 Jan	US Monthly Budget Statement	--
22 Jan	US Existing Home Sales MoM	Turun menjadi 0.9% dari 1.9%
22 Jan	US Existing Home Sales	Turun menjadi 5.27 juta dari 5.32 juta
24 Jan	US Initial Jobless Claims	--
24 Jan	US Continuing Claims	--

Ket: (*) US Time (^) Tentative

LEADING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
UNVR IJ	48875	1.98	6.50
BBCA IJ	26650	0.85	4.93
BBRI IJ	3810	0.79	3.29
BMRI IJ	7875	0.96	3.11
UNTR IJ	26850	3.07	2.68
SMGR IJ	12425	4.19	2.66
INTP IJ	18500	3.93	2.31
CPIN IJ	8475	1.80	2.21
ACES IJ	1725	6.48	1.62
PADI IJ	920	17.95	1.42

LAGGING MOVERS

Stock	Price	Change (%)	Index pt
HMSP IJ	3790	-1.56	-6.26
BSDE IJ	1400	-5.41	-1.38
BDMN IJ	8450	-1.17	-0.85
BRPT IJ	2300	-2.13	-0.83
TPIA IJ	5550	-0.89	-0.80
POOL IJ	4800	-6.34	-0.66
LPPF IJ	5900	-4.07	-0.65
MIKA IJ	1580	-3.07	-0.65
KLBF IJ	1610	-0.92	-0.63
NOBU IJ	840	-16.00	-0.63

UPCOMING IPO'S

Company	Business	IPO Price (IDR)	Issued Shares (Mn)	Offering Date	Listing	Underwriter
Citra Putra Realty	Property & Real Estate	180.00	520.00	14-15 Jan 2019	18 Jan 2019	Lotus Andalan Sekuritas Oso Sekuritas Indonesia
Nusantara Properti Internasional	Property & Real Estate	103.00	2000.00	15 Jan 2019	21 Jan 2019	Jasa Utama Capital

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

DIVIDEND

Stock	DPS (IDR)	Status	CUM Date	EX Date	Recording	Payment
-------	-----------	--------	----------	---------	-----------	---------

CORPORATE ACTIONS

Stock	Action	Ratio	EXC. Price (IDR)	CUM Date	EX Date	Trading Period
GHON	Tender Offer	--	1350.00	--	--	21 Dec – 21 Jan 2019
MPMX	Tender Offer	--	950.00	--	--	14 Jan – 12 Feb 2019
VRNA	Rights issue	100:120	140.00	09 Jan 2018	10 Jan 2018	15 Jan – 21 Jan 2019

GENERAL MEETING

Emiten	AGM/EGM	Date	Agenda
ARTA	RUPSLB	18 Jan 2019	
BOSS	RUPSLB	18 Jan 2019	
HRUM	RUPSLB	18 Jan 2019	
ARMY	RUPST	25 Jan 2019	
SMAR	RUPSLB	25 Jan 2019	
WIKA	RUPSLB	28 Jan 2019	
TRIL	RUPSLB	29 Jan 2019	
PTPP	RUPST	30 Jan 2019	
MMLP	RUPSLB	31 Jan 2019	
ADHI	RUPSLB	01 Feb 2019	
DSFI	RUPSLB	01 Feb 2019	
JSMR	RUPSLB	01 Feb 2019	
WSKT	RUPSLB	01 Feb 2019	
SWAT	RUPSLB	08 Feb 2019	
TAXI	RUPSLB	08 Feb 2019	
BCIC	RUPSLB	11 Feb 2019	
CPIN	RUPSLB	11 Feb 2019	
ARTO	RUPSLB	12 Feb 2019	
DNET	RUPSLB	12 Feb 2019	
MTFN	RUPST	12 Feb 2019	

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

UNTR		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	26525	R1	27050	Major	Down	Minor	Down	Down
S2	26000	R2	27575					
Closing Price	26850							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 26525-Rp 27050 • Entry Rp 26850, take Profit Rp 27050 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	17.86	Positif						
MACD	10.07	Positif						
True Strength Index (TSI)	-31.70	Positif						
Bollinger Band (Mid)	27668	Negatif						
MA5	26460	Positif						

LSIP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1300	R1	1340	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1260	R2	1380					
Closing Price	1320							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi potensi rebound • RSI berada dalam area oversold • Harga berada dalam area lower band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1300-Rp 1380 • Entry Rp 1320, take Profit Rp 1380 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	46.32	Positif						
MACD	5.85	Positif						
True Strength Index (TSI)	-15.73	Negatif						
Bollinger Band (Mid)	18310	Negatif						
MA5	1322	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

INTP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	17975	R1	18875	Major	Up	Minor	Down	Down
S2	17075	R2	19775					
Closing Price	18500							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 17975-Rp 18875 • Entry Rp 18500, take Profit Rp 18875 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	60.98	Negatif						
MACD	0.99	Negatif						
True Strength Index (TSI)	20.51	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1310	Positif						
MA5	18085	Positif						

KLBF		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1595	R1	1630	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1560	R2	1665					
Closing Price	1610							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area overbought • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1595-Rp 1665 • Entry Rp 1610, take Profit Rp 1665 							
Indikator	Posisi	Sinyal						
Stochastics	92.37	Negatif						
MACD	9.96	Negatif						
True Strength Index (TSI)	32.24	Positif						
Bollinger Band (Mid)	1555	Positif						
MA5	1621	Negatif						

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

WSBP		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	386	R1	406	Major	Down	Minor	Up	Up
S2	366	R2	426					
Closing Price	394							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi positif • Stochastics fast line & slow indikasi negatif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 386-Rp 406 • Entry Rp 394, take Profit Rp 406 							

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	49.51	Negatif
MACD	1.76	Positif
True Strength Index (TSI)	20.11	Positif
Bollinger Band (Mid)	386	Positif
MA5	392.4	Positif

ACES		TRADING BUY		Trend Grafik				
S1	1660	R1	1765	Major	Up	Minor	Up	Up
S2	1555	R2	1870					
Closing Price	1725							
Ulasan	<ul style="list-style-type: none"> • MACD line dan signal line indikasi negatif • Stochastics fast line & slow indikasi positif • Candle chart indikasi sinyal positif • RSI berada dalam area netral • Harga berada dalam area upper band 							
Prediksi	<ul style="list-style-type: none"> • Trading range Rp 1660-Rp 1765 • Entry Rp 1725, take Profit Rp 1765 							

Indikator	Posisi	Sinyal
Stochastics	74.16	Positif
MACD	14.27	Negatif
True Strength Index (TSI)	11.57	Positif
Bollinger Band (Mid)	1586	Positif
MA5	1677	Positif

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

THESE RECOMMENDATIONS ARE BASED ON TECHNICAL AND ONLY INTENDED FOR ONE DAY TRADING

Ticker	Rec	Price			Support		Resistance		Indicators			1 Month	
		17-01-19	Entry	Exit	S2	S1	R1	R2	MACD	Stoc*	MA5*	High	Low
Agriculture													
AALI	Trading Buy	12325	12325	12825	11925	12225	12525	12825	Negatif	Negatif	Negatif	12750	10825
LSIP	Trading Buy	1320	1320	1380	1260	1300	1340	1380	Negatif	Negatif	Negatif	1395	1130
SGRO	Trading Sell	2390	2390	2360	2300	2360	2420	2480	Negatif	Negatif	Negatif	2440	2210
Mining													
PTBA	Trading Buy	4450	4450	4590	4320	4410	4500	4590	Positif	Positif	Positif	4520	3910
ADRO	Trading Sell	1460	1460	1440	1385	1440	1495	1550	Negatif	Negatif	Positif	1495	1215
MEDC	Trading Buy	835	835	855	785	820	855	890	Negatif	Negatif	Positif	850	635
INCO	Trading Buy	3640	3640	3720	3460	3590	3720	3850	Positif	Negatif	Positif	3720	2960
ANTM	Trading Buy	845	845	875	785	830	875	920	Positif	Negatif	Positif	885	615
TINS	Trading Buy	945	945	965	905	935	965	995	Positif	Negatif	Positif	970	615
Basic Industry and Chemicals													
WTON	Trading Sell	406	406	400	384	400	416	432	Negatif	Negatif	Negatif	422	364
SMGR	Trading Buy	12425	12425	12600	11600	12100	12600	13100	Positif	Positif	Positif	12225	11000
INTP	Trading Buy	18500	18500	18875	17075	17975	18875	19775	Positif	Positif	Positif	20775	17000
SMCB	Trading Buy	1850	1850	1860	1810	1835	1860	1885	Positif	Positif	Positif	1985	1810
Miscellaneous Industry													
ASII	Trading Buy	8275	8275	8325	8075	8200	8325	8450	Positif	Positif	Positif	8775	7950
GJTL	Trading Buy	740	740	755	705	730	755	780	Positif	Negatif	Positif	775	605
Consumer Goods Industry													
INDF	Trading Buy	7500	7500	7675	7300	7425	7550	7675	Negatif	Negatif	Positif	7650	6350
GGRM	Trading Buy	84150	84150	85275	82725	83575	84425	85275	Positif	Positif	Positif	84525	78000
UNVR	Trading Buy	48875	48875	49150	47750	48450	49150	49850	Negatif	Negatif	Positif	49850	42050
KLBF	Trading Buy	1610	1610	1665	1560	1595	1630	1665	Negatif	Negatif	Negatif	1645	1430
Property, Real Estate and Building Construction													
BSDE	Trading Sell	1400	1400	1300	1300	1375	1450	1525	Negatif	Negatif	Negatif	1510	1190
PTPP	Trading Sell	2340	2340	2290	2170	2290	2410	2530	Negatif	Negatif	Positif	2450	1795
WIKA	Trading Sell	1880	1880	1850	1775	1850	1925	2000	Negatif	Negatif	Negatif	1975	1480
ADHI	Trading Sell	1715	1715	1550	1550	1675	1800	1925	Negatif	Negatif	Negatif	1820	1505
WSKT	Trading Sell	2040	2040	1995	1875	1995	2110	2230	Negatif	Negatif	Positif	2120	1550
Infrastructure, Utilities and Transportation													
PGAS	Trading Buy	2420	2420	2450	2350	2400	2450	2500	Positif	Negatif	Positif	2440	1920
JSMR	Trading Buy	5000	5000	5125	4730	4920	5125	5300	Negatif	Negatif	Positif	5100	4020
ISAT	Trading Sell	2040	2040	1985	1855	1985	2120	2250	Negatif	Negatif	Negatif	2250	1645
TLKM	Trading Buy	3990	3990	4000	3940	3970	4000	4030	Positif	Negatif	Positif	4000	3610
Finance													
BMRI	Trading Buy	7875	7875	8025	7525	7775	8025	8275	Positif	Negatif	Positif	7825	7100
BBRI	Trading Buy	3810	3810	3840	3720	3780	3840	3900	Positif	Negatif	Positif	3800	3520
BBNI	Trading Buy	9250	9250	9325	8975	9150	9325	9500	Positif	Negatif	Positif	9250	8425
BBCA	Trading Buy	26650	26650	26950	26275	26500	26725	26950	Positif	Positif	Positif	26975	24900
BBTN	Trading Sell	2760	2760	2730	2650	2730	2810	2890	Negatif	Negatif	Positif	2820	2500
Trade, Services and Investment													
UNTR	Trading Buy	26850	26850	27050	26000	26525	27050	27575	Positif	Positif	Positif	30275	25525
MPPA	Trading Sell	169	169	167	161	167	173	179	Negatif	Negatif	Negatif	193	148

DISCLAIMER

This report is compiled and contained from sources believed to be reliable, but its accuracy and completeness are not guaranteed. This is not a solicitation to buy or sell of any securities. None of PT. Valbury Sekuritas Indonesia or their respective employees and agents makes any representation or warranty or accepts any responsibility or liability as to, or in relation to, the accuracy or completeness of the information and opinions contained in the report or opinions remaining unchanged after the issue thereof.

Kantor Pusat

Gedung Menara Karya Lt. 9
Jl. H.R Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Phone : +62 21 255 33 777
Fax : +62 21 255 33 662
www.valburysekuritas.co.id

Tim Riset

Head of Research
Alfiansyah
alfiansyah@valbury.com

Research Analyst
Michael Handisurya
michael.handisurya@valbury.com

Budi Rustanto
budi.rustanto@valbury.com

Winnie Rahardja
winnie.rahardja@valbury.com

Devi Harjoto
devi.harjoto@valbury.com

Wiratama Wu
wiratama.wu@valbury.com



valburyriset@bloomberg.net

Kantor Cabang

Jakarta
Rukan Grand Aries Niaga
Blok E.1 No. 1 V Jl. Taman Aries, Kembangan
Jakarta 11620
Tlp : +62 21 - 2254 2390

Jl. Pluit Putra Raya No. 2
Jakarta 14450
Tlp : +62 21 - 292 64 300

Rukan Plaza Pasifik
Jl. Raya Boulevard Barat Blok A1 No. 10
Jakarta 14240
Tlp : +62 21 - 294 515 77

Medan
Komplek Jati Junction No. P5-5A
Jl. Perintis Kemerdekaan, Medan 20218
Tlp : +62 61 - 888 16222

Pekanbaru
Jl. Tuanku Tambusai
Komplek CNN Blok A No. 3, Pekanbaru 28291
Tlp : +62 761 - 839 393

Palembang
Komplek Ruko Palembang Square Blok R No. 12
Jl. Angkatan 45, Palembang
Tlp : +62 711 5734 787

Bandung
Jl. HOS Tjokroaminoto No. 82
Bandung 40171
Tlp : +62 22 - 872 55 800

Semarang
Candi Plaza Building Lt. Dasar
Jl. Sultan Agung No. 90-90A, Semarang 50252
Tlp : +62 24 - 850 1122

Yogyakarta
Jl. Magelang KM 5.5 no. 75, Yogyakarta 55000
Tlp : +62 274 - 623 111

Malang
Jl. Pahlawan Trip no. 7
Malang 65112
Tlp : +62 341 - 585 888

Surabaya
Pakuwon Center Tunjungan Plaza 5 Lantai 21
Jl. Embong Malang No.1, Surabaya 60261
Tlp : +62 31 - 295 5788

Denpasar
Jl. Teuku Umar No. 177
Komplek Ibis Styles Hotel, Denpasar Bali 80114
Tlp : +62 361 - 225 229

Banjarmasin
Jl. Gatot Subroto No.33
Kel.Kebun Bunga, Kec.Banjarmasin Timur
Kal-Sel 70235
Tlp : +62 511 - 3265 918

Makassar
Ratulangi Points Lt. 3
Jl. Dr Sam Ratulangi No. 2 Makassar 90131
Tlp : +62 411 857 123

Galeri Investasi VSI

Padang
Jl. Kampung Nias II No. 10,
Kel. Belakang Pondok
Kec. Padang Selatan, Padang 25211
Tlp : +62 751 - 895 5747

Solo
Jl. Ronggo Warsito No. 34, Surakarta 57118
Tlp : +62 271 - 632 888

Manado
Grand Kawanua Citywalk, Ruko Blok B-01
Jl. A.A Maramis, Kairagi II, Manado 95254
Tlp : +62 431 - 894 5023

Galeri Investasi BEI

Jakarta
Universitas Gunadarma
Tlp : +62 21 - 872 7541 /
877 16432 ext.502

Pekanbaru
Polteknik Caltex Riau
Tlp : +62 761 - 53 803

Yogyakarta
Universitas Teknologi Yogyakarta
Tlp : +62 274 - 373 955

Universitas Kristen Duta Wacana
Tlp : +62 274 - 544 032

Semarang
Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa
Tlp : +62 24 766 318 12-3

Manado
Politeknik Negeri Manado
Tlp : +62 431 815 288